

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin luas dan pasar yang semakin kompetitif menuntut perusahaan memiliki keunggulan dibanding perusahaan lain di tingkat lokal, maupun global. Keunggulan tersebut dibutuhkan perusahaan agar dapat memenangkan persaingan dan membuat perusahaan tetap *survive* kedepannya. Berdasarkan penelitian Dereli (2015), menyebutkan kunci memenangkan persaingan dan memertahankan daya saing adalah inovasi yang bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan.

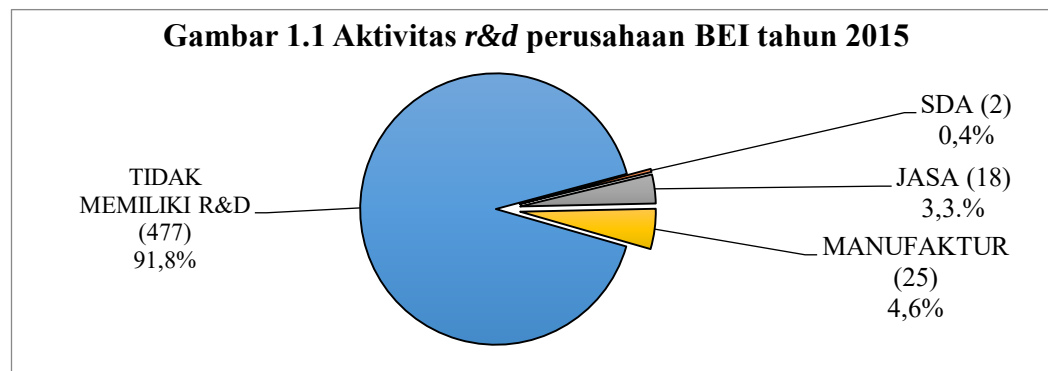
Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor:740/KMK.00/1989, kinerja perusahaan adalah prestasi perusahaan dalam suatu periode yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Dengan kata lain kinerja perusahaan merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan pada periode tertentu, yang dapat diukur dengan tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti modal, aset, dan penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja perusahaan menggunakan *return on assets*, yaitu perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset. Hal ini karena *return on assets* menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam penggunaan total aset dalam menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan penelitian Ratri (2018), kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, yang diukur menggunakan variabel *ROA*, memiliki nilai rata-rata 2,686%, nilai terendah sebesar -36,180%, sedangkan nilai tertinggi sebesar 35,870%. Nilai positif memiliki makna keberhasilan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan seluruh aset, dan hasil negatif menandakan perusahaan mengalami kerugian laba bersih pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aset sangat bervariasi.

Salah satu faktor yang menentukan pencapaian kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan melakukan inovasi melalui kegiatan *research and development*. Menurut Knox (2002), inovasi adalah pengembangan kapabilitas individu atau organisasi yang digunakan untuk mewujudkan suatu daya saing produk di mata pelanggan. Melalui inovasi, perusahaan dapat memperluas pangsa pasar dengan cara memasuki pasar yang baru dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga berdampak meningkatkan penjualan.

Berdasarkan penelitian Becheikh *et al* (2006), ada beberapa faktor penentu kesuksesan inovasi, salah satunya *research and development*. Kieso (2011), berpendapat *research and development* adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk atau memperbaiki produk yang ada, dan menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat di masa depan. *Research and development* memainkan peran dalam memastikan perusahaan dapat berkembang ketika persaingan pasar semakin kuat dengan menciptakan produk yang unik dan berbeda, sehingga menciptakan keunggulan bersaing. Perusahaan-

perusahaan yang telah *go public* di Indonesia hanya sebagian kecil yang melakukan aktivitas *research and development (R&D)*. Berdasarkan penelitian Mahdita (2016), persentase aktivitas *research and development* pada perusahaan BEI di tahun 2015 sebagai berikut.



Berdasarkan diagram tersebut, dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015 banyak perusahaan Indonesia yang tidak menjalankan *research and development* yaitu sebesar 91,8% dan sisanya sebesar 8,2% menjalankan aktivitas *research and development*. Hal ini karena *research and development* merupakan aktivitas yang berisiko, dan kemungkinan terjadi kegagalan yang cukup besar, sebagaimana dikemukakan Harmasanto (2019), yang berpendapat aktivitas *research and development* membawa risiko lebih besar dan pengembalian yang tidak pasti, akan tetapi aktivitas *research and development* diperlukan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar melalui penjualan produk baru yang dihasilkan.

Perusahaan yang memutuskan untuk menjalankan aktivitas *research and development* membutuhkan dana cukup besar, yang dapat diperoleh dari sumber internal dan eksternal. Ketika dana internal perusahaan kurang dalam membiayai aktivitasnya, perusahaan membutuhkan dana tambahan dari eksternal, salah

satunya utang jangka panjang. Utang jangka panjang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, namun semakin besar utang jangka panjang membuat risiko keuangan perusahaan juga meningkat. Besar kecilnya penggunaan utang dapat diukur dengan rasio *long term debt* terhadap total aset, yang menandakan proporsi dana yang bersumber dari utang jangka panjang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Berdasarkan penelitian Xu *et al* (2018), *financial leverage* diukur dengan perbandingan total utang perusahaan dengan total aset perusahaan manufaktur yang melakukan aktivitas *R&D* di Cina memiliki rata-rata 0,3997 dan di Korea sebesar 0,4381 pada tahun 2012-2016, hasil tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap aktivitas *R&D*, yang menandakan perusahaan dengan *financial leverage* tinggi dapat menurunkan aktivitas *R&D*, hal ini karena perusahaan menghadapi kendala keuangan serta risiko gagal bayar dan akan lebih menguntungkan bagi perusahaan tersebut untuk menggunakan dana internal atau pembiayaan ekuitas untuk mendukung aktivitas *R&D* daripada utang. Berdasarkan penelitian Abdillah (2020), mengenai *financial leverage* perusahaan manufaktur di Indonesia dengan perbandingan total utang perusahaan dengan total aset pada tahun 2015-2019, memiliki nilai rata-rata 0,4639 nilai tersebut lebih besar dibanding nilai rata-rata *financial leverage* perusahaan manufaktur di Cina dan Korea, hal ini menandakan perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi dibanding kedua negara tersebut. Jika perusahaan manufaktur Indonesia melakukan aktivitas *research and development* akan menurunkan kinerja perusahaan, hal ini mungkin menjadi alasan mengapa sedikit perusahaan di

Indonesia yang melakukan aktivitas *research and development*. Dengan demikian *financial leverage* dapat memoderasi pengaruh *research and development* terhadap kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti Hsu (2013), menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan *financial leverage* sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh positif *research and development* terhadap kinerja perusahaan. Ughetto (2008), mengemukakan bahwa, pentingnya pembiayaan internal dan akumulasi modal untuk pendanaan *research and development*, sebab aktivitas *research and development* merupakan aktivitas berisiko tinggi yang rentan menghadapi masalah *moral hazard*, sehingga lebih baik membatasi penggunaan pendanaan eksternal (utang). Spence (2014), berpendapat bahwa, tingkat inovasi *research and development* lebih baik menggunakan dana internal, hal ini dikarenakan aktivitas *research and development* belum tentu menghasilkan produk inovatif yang diminati pasar di masa depan, dan penggunaan utang jangka panjang yang besar akan meningkatkan risiko kebangkrutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *research and development* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *financial leverage* memoderasi pengaruh *research and development* terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *research and development* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui peranan *financial leverage* dalam memoderasi pengaruh *research and development* terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh penerapan *research and development* terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis terkait dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan yang melandasi dalam pengambilan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan laporan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Bab ini juga termasuk penelitian sebelumnya, model analisis, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan meliputi identifikasi variabel, definisi variabel dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran secara umum mengenai objek penelitian, deskripsi dari setiap variabel penelitian, analisis model, dan pembuktian dari hipotesis serta pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, menjelaskan simpulan hasil analisis dan pembahasan guna menjawab rumusan masalah yang diangkat, serta saran penulis mengenai penelitian ini.